

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang “Hubungan Kecerdasan Emosional dan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Agresif pada Remaja di SMKN 1 Padang” maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kecerdasan emosional pada remaja di SMKN 1 Padang memiliki rata – rata 87,35.
2. Pola asuh orang tua dengan skor rata – rata tertinggi pada remaja di SMKN 1 Padang adalah pola asuh otoriter.
3. Perilaku agresif di SMKN 1 Padang memiliki rata-rata 42,33.
4. Terdapat hubungan yang bermakna dengan arah negatif yang kuat antara kecerdasan emosional terhadap perilaku agresif pada remaja di SMKN 1 Padang
5.
 - a. Terdapat hubungan yang bermakna dengan arah positif yang kuat antara pola asuh otoriter terhadap perilaku agresif pada remaja di SMKN 1 Padang.
 - b. Terdapat hubungan yang bermakna dengan arah negatif yang sangat lemah antara pola asuh permisif terhadap perilaku agresif pada remaja di SMKN 1 Padang
 - c. Terdapat hubungan yang bermakna dengan arah negatif yang sedang antara pola asuh demokratis terhadap perilaku agresif pada remaja di SMKN 1 Padang

B. Saran

1. Bagi pihak sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi perhatian pihak sekolah khususnya guru-guru BK agar dapat memperhatikan perkembangan kecerdasan emosional, mengajarkan teknik - teknik dalam pengontrolan emosi pada remaja, serta menekankan lagi tentang nilai moral bahwasannya perilaku agresif bukan perilaku yang baik, kemudian sekolah juga dapat memasukkan pembahasan terkait dengan penerapan pola asuh terbaik berdasarkan penelitian ini dalam pertemuan – pertemuan orang tua.

2. Bagi keperawatan

Diharapkan dapat menjadi perhatian bidang institusi keperawatan untuk bekerjasama dengan pihak masyarakat khususnya remaja dalam mengadakan pertemuan dengan memberikan edukasi terkait cara meningkatkan kecerdasan emosional, dan cara mengurangi perilaku agresif pada remaja, seperti memotivasi diri untuk bertahan dalam menghadapi frustrasi, mengatur suasana hati untuk menjaga beban stress agar tidak melumpuhkan kemampuan berfikir, dan mengendalikan amarah agar tidak bertindak kasar seperti perilaku agresif.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan dan referensi bagi peneliti selanjutnya terkait kecerdasan emosional, pola asuh orang tua dengan perilaku agresif remaja, serta diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai faktor - faktor yang dapat mempengaruhi perilaku agresif pada remaja yaitu faktor lingkungan, teman sebaya dan faktor personal lainnya seperti frustrasi.